

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Ini karena metode kualitatif berbasis pada filsafat *post-positivisme*, yang digunakan untuk menyelidiki hal-hal alami (Soegiyono, 2017). Penelitian studi kasus bertujuan untuk mempelajari latar belakang, status terbaru, dan bagaimana unit berinteraksi dengan lingkungannya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Madiun yang terletak di Jalan Sitinggil Nomor 3 Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kabupaten Madiun Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, guru wali kelas 5G. siswa kelas 5G terdiri dari 28 siswa. MIN 1 Kota Madiun merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Madiun. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi sekolah yaitu A dengan jumlah siswa sebanyak 1532.

C. Sumber Data

Menurut Soegiyono (2017) sumber data merupakan salah satu bahan dalam penelitian yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber data yang berbeda. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tindakan. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang tersedia, seperti buku, jurnal, dan laporan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang bagaimana cara guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di dalam pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. Narasumber wawancara adalah kepala sekolah MIN 1 Kota Madiun yaitu Bapak Drs. M. Fuad Hariri, M.Pd.I., dan guru kelas 5G yaitu Bapak Khozinul Minan, S.Pd.I, M.Pd.I yang mengerti tentang bagaimana persiapan yang dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas 5

b. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi sebagai awal dalam mengenali keadaan yang ada pada di sekolah dan kejadian terhadap ketercapaian dalam proses dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas 5. hasil observasi digunakan sebagai sumber data yang terdapat dalam catatan lapangan yang diperoleh dari hasil catatan terhadap situasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V.

c. Lembar dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti supaya sumber yang diperoleh menemukan kebenaran atau kevalidan melalui proses atau cara guru dalam membekali serta ketercapaian siswa menggunakan kemampuan literasi numerasi untuk menyelesaikan asesmen kompetensi minimum. Dokumentasi yang diperoleh berupa foto kegiatan, rapor pendidikan, modul ajar dan hasil evaluasi siswa yang digunakan oleh guru dalam membekali siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah hasil rapor mutu pendidikan MIN 1 Kota Madiun pada tahun 2022 yang digunakan sebagai latar belakang dilakukannya penelitian. Peneliti juga mengumpulkan hasil dari evaluasi belajar siswa yang dikerjakan oleh

siswa di akhir pembelajaran sebagai bagian pada tahap evaluasi dan ketercapaian pembelajaran. Sumber data tersebut kemudian digunakan sebagai sumber pendukung pada sumber data primer.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen penting dalam penelitian yang mempengaruhi kualitas hasilnya. Dalam penelitian kualitatif, subjek atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, juga dikenal sebagai alat manusia.

Soegiyono (2017) mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, instrumen dimaksudkan untuk alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus divalidasi; ini berarti peneliti harus memahami metode penelitian, memiliki penguasaan wawasan tentang bidang yang akan diteliti, dan siap untuk memasuki lapangan, baik secara akademik maupun logistik (Soegiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil.

1. Pedoman observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung pada lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Kota Madiun.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan pembelajaran IPAS	1. Pembuatan modul ajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS	2. Strategi guru mengajar
	3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar
	4. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar
	5. Metode guru dalam penyampaian materi pembelajaran IPAS
	6. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPAS
	7. Pelaksanaan <i>assessment</i>
3. Evaluasi pembelajaran IPAS	

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS pada kelas 5 di MIN 1 Kota Madiun.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Komponen	Indikator
1	Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka
		2. Perangkat pembelajaran yang digunakan
		3. Upaya sekolah dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka

4. Kesulitan yang di hadapi guru dan siswa pada implementasi kurikulum mereka
5. Faktor pendukung dan penghambat
6. Solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi
7. Sarana dan prasarana yang mencakup Kurikulum Merdeka

Sumber (Kurniawan, 2021 : 44)

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Guru Wali Kelas 5

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kurikulum Merdeka	1. Pemahaman Kurikulum Merdeka
		2. Perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka
		3. Faktor penghambat dan pendukung
2.	Pembelajaran IPAS	1. Pembelajaran IPAS yang berlangsung
		2. Penyusunan modul ajar
		3. Capaian pembelajaran (CP)
		4. Alur tujuan pembelajaran (ATP)
		5. Proses pembelajaran
		6. Evaluasi pembelajaran
		7. Upaya pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS
		8. Factor penghambat dan pendukung

-
9. Peran siswa dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS
-

Sumber (POHAN, 2021)

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Indicator	Sub indikator
Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS	kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS	1. Pendapat siswa mengenai implementasi kurikulum merdeka
		2. Implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS
		3. Kesulitan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum Merdeka
		4. Kesesuaian bentuk pembelajaran bagi siswa

Sumber: (POHAN, 2021)

3. Dokumentasi

Hasil dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto yang berkaitan dengan penyusunan modul ajar, penyisipan soal pada lembar kerja, pelaksanaan pembelajaran, serta hasil ketercapaian siswa selama kegiatan penelitian, yakni mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS. Selain itu pedoman observasi, pedoman wawancara dan hasil evaluasi siswa dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada

pembelajaran IPAS juga digunakan sebagai hasil dokumentasi selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah pada teknik pengumpulan data, karena adanya penelitian adalah bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menunjang penelitian yang dilakukan di MIN 1 Kota Madiun. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi ini dipakai oleh peneliti untuk mengetahui data di lapangan secara langsung serta mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas 5. Observasi dengan menggunakan data deskriptif mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS dengan kriteria dan acuan tertentu, sehingga peneliti hanya akan mencatat keterangan sesuai yang diamati secara langsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan data secara langsung dari responden yakni kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik/metode yang terstruktur yakni dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang

bernilai dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru kelas dan hasil kemampuan siswa sesuai dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS terhadap proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga mendapatkan data dan informasi yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan sebuah data penunjang dan sumber yang stabil dalam penelitian yang dilakukan ini, sehingga peneliti mengetahui proses dan prosedur dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa foto kegiatan, modul ajar dan hasil belajar siswa yang berhubungan dengan pembelajaran IPAS

F. Validitas Data

Soegiyono (2017) mengemukakan bahwa, validitas mengacu pada tingkat ketepatan antara data atau informasi yang terjadi pada subjek penelitian dan data atau informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Serupa dengan hal itu, informasi substansi adalah informasi yang tidak berbeda atau valid antara informasi yang diungkapkan dan informasi yang sebenarnya tentang objek eksplorasi. Ketika peneliti membuat laporan yang tidak sesuai

dengan keadaan sebenarnya, informasi tersebut tidak dapat digunakan karena tidak valid.

Dengan demikian penting untuk memastikan kevalidan/keabsahan sebuah informasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara legitimasi. Dalam menganalisis, informasi yang diperoleh harus substansial sehingga dalam proses mengumpulkan data/informasi perlu melakukan legitimasi informasi sehingga informasi/data yang diperoleh valid dengan melalui triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai sebuah strategi yang digunakan untuk menggabungkan beberapa prosedur dengan berbagai sumber yang diperoleh (Soegiyono, 2017). Pada penelitian ini digunakan dua triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti pengumpulan data dengan membandingkan sumber dari berbagai sumber yang telah diperoleh, karena informasi yang diperoleh dari satu sumber maupun dari sumber yang berbeda. Informasi yang telah diperiksa oleh spesialis kemudian diminta pengaturan (pemeriksaan bagian) dengan sumber informasi tersebut (Soegiyono, 2017). Penelitian kali ini menggunakan triangulasi sumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendapatkan sumber yang akurat dari dokumentasi dalam pelaksanaan, hasil observasi untuk mendeskripsikan proses perencanaan dan ketercapaian, dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS

2. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dari sumber data sama dengan menggunakan beberapa metode, digunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data (Soegiyono, 2017). Jadi triangulasi teknik adalah cara untuk memastikan bahwa data sudah akurat dengan dengan cara mengecek kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data Miles & Huberman. Model ini memungkinkan analisis data dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai (Soegiyono, 2017). Sampai data selesai, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan.

Langkah-langkah teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Pengurangan data digunakan untuk memilah beberapa data yang dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses ini menghasilkan gambaran dan langkah-langkah untuk

pengumpulan data berikutnya. Penelitian ini akan memberikan ringkasan awal dari temuan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber yang sudah ditentukan selama pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini akan memeriksa beberapa temuan penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini berupa kalimat atau uraian yang singkat, bagan, gambar, dan tabel bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran fenomena yang terjadi. Penyajian data akan menghasilkan suatu data reduksi yang terorganisir dan tersusun dalam pola, sehingga mudah dipahami cara membekali kemampuan literasi numerasi siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Adanya penyajian data yang optimal menjadi langkah penting untuk tercapainya analisis kualitatif yang valid. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa uraian dan tabel, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyajikan informasi yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang terdapat di awal penelitian masih bersifat sementara sehingga bisa jadi dapat berubah. Tetapi apabila pada kesimpulan telah diungkapkan melalui bukti yang valid, sah dan konsisten maka kesimpulan yang diungkapkan bisa menjadi kesimpulan yang kredibel

serta dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah runtut yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis. Langkah prosedur penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Sebagai bagian dari tahap persiapan penelitian, peneliti harus menentukan masalah apa yang akan diselidiki dan berapa lama penelitian akan berlangsung. Dengan penjelasan lengkap sebagai berikut: (a) Peneliti memilih permasalahan yang ingin diambil dan diteliti, (b) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait permasalahan yang ingin diteliti, (c) Peneliti menentukan fokus dan tujuan penelitian, (d) menyiapkan dan menyusun rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah tersebut, seperti menentukan jenis penelitian dan metode yang tepat untuk masalah tersebut, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mendeskripsikan, (e) Peneliti menemukan sumber data yang tepat tentang topik penelitian, seperti artikel, jurnal, dan sebagainya. Peneliti juga menentukan alat penelitian karena ini terjadi selama proses penelitian.

2. Pemilihan Lokasi Penelitian

Setelah menemukan masalah apa yang akan diteliti, selanjutnya menentukan lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Kota Madiun, Kecamatan Demangan, Kabupaten Madiun. Dengan subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas 5 MIN 1 Kota Madiun dengan jumlah siswa kelas 5F yakni 28 siswa dan kelas 5G yang berjumlah 28 siswa.

3. Mengurus Surat Izin Penelitian

Sebelum Melakukan penelitian dan terjun langsung di lapangan, peneliti meminta surat ijin penelitian terlebih dahulu ke kampus yang nantinya akan diberikan pada pihak sekolah yang akan diteliti.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan memasuki lapangan tempat penelitian yang diteliti dan peneliti akan mulai menggali data dan informasi secara mendalam melalui instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan melalui triangulasi (penggabungan) data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

7. Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap laporan hasil penelitian, penting untuk melakukannya karena memungkinkan pengumpulan data ulang jika ada data yang salah atau tidak sesuai dengan informasi yang diperoleh dari narasumber. Pada tahap akhir, setelah data dikumpulkan dan dianalisis, peneliti akan menyusun hasil penelitian.